

## ABSTRAK

### **Moch Ramdan H S (1161060051). Metodologi Tarjih Hadits Dewan Hisbah Persis (Anilisis Terhadap Hadits-hadits Isyarat Telunjuk dalam Tahiyat).**

Penelitian ini membahas isyarat telunjuk dalam tahiyat yang terdapat dalam hadits melalui pendekatan ilmu hadits dan metodologi tarjih. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana metode tarjih hadits Dewan Hisbah Persis? 2) Bagaimana pengaplikasian metode tarjih Dewan Hisbah Persis dalam hadits isyarat telunjuk dalam tahiyat ?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Pustaka (Library Research) yaitu, penelitian yang menggunakan buku-buku literatur sebagai sumber datanya. Adapun sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber primer berupa diantaranya *Turuq Al-Istinbat Dewan Hisbah Persatuan Islam* sebagai acuan dalam metode tarjih hadits, serta Kutub Al-Sittah sebagai sumber data pengumpulan hadits. Adapun sumber data sekunder sebagai tambahan informasi lainnya. Pengumpulan data ini dilakukan dengan mengutip dan menganalisis literature yang relevan dengan masalah metodologi tarjih dan hadits tentang isyarat telunjuk dalam tahiyat, lalu menyimpulkannya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui metode tarjih hadits Dewan Hisbah Persis dan pengaplikasiannya dalam hadits-hadits isyarat telunjuk dalam tahiyat.

Dalam penyusunan tulisan ini penulis mencoba untuk menggunakan metode deskriptif-analitik, dimana metode deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan dan memaparkan hadits yang berkaitan dengan amalan Nabi ketika shalat terkhusus pada posisi tahiyat. Sedang metode analitik yang dimaksud untuk menjelaskan amalan Nabi tersebut dengan mengaitkan dengan metodologi tarjih sehingga dapat diketahui relevansi antar keduanya.

Adapun dari penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan 1) Metode tarjih hadits Dewan Hisbah Persis yaitu upaya menyelesaikan dua hadits yang Nampak berlawanan dengan jalan mencari, mana yang lebih kuat dari kedua hadits tersebut dengan melihat berbagai seginya, baik sanad dan matan, sedikit atau banyak yang meriwayatkan, atau segi lainnya yang menunjang salah satu dari keduanya. 2) dengan menggunakan metode tarjih haditsnya Dewan Hisbah Persis lebih condong pada hadits menggerak-gerakan jari karena ditinjau dari aspek sanad dan matan, yaitu redaksi periwayatan dengan menggunakan kalimat “*lalu aku melihatnya menggerak-gerakannya*”. Serta *ziyadah al-tsiqah* (tambahan yang kuat) dari rawi Bernama Zaidah yang dinilai *tsiqah Fadhil* oleh para ulama

**Kata kunci: Hadits, isyarat, telunjuk**